

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai “Pembelajaran Teknik Dasar Alat Musik Recorder Soprano Dengan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Biboki Utara Timor Tengah Utara (TTU)”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang datanya yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan disusun dalam kalimat. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditunjukan untuk memenuhi fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipasi. Partisipasi ialah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberi data, pendapat, pemikiran, persepsinya (supmadinata, 2006 : 94).

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian tersebut, guna memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Untuk itu, hasil penelitian

diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif sangat baik digunakan dalam penelitian ini karena data yang di dapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yakni metode imitasi dan metode drill.

C. Lokasi Penelitian dan Sumber Data

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang diambil dalam melakukan penelitian yaitu pada lokasi

SMP Negeri 1 Biboki Utara Timor Tengah Utara (TTU)

2. Nara Sumber

Yang menjadi nara sumber ialah guru pendamping dan siswa-siswi kelas VII minat musik, dan jumlah siswa-siswi yang terlibat ada 10 orang.

D. Jenis dan Bentuk Data

- Data primer ialah data yang diperoleh penelitian langsung dari tempat penelitian yakni data mengenai “Pembelajaran Teknik Dasar Alat Musik Recorder Soprano dengan Metode Imitasi dan Drill pada Siswa-siswi SMP Negeri 1 Biboki Utara Timor Tengah Utara (TTU)”
- Data sekunder ialah data yang diperoleh penelitian dari pihak kedua mengenai pemahaman dan keterampilan dan jenis latihan serta berbagai peristiwa lainnya yang melibatkan siswa-siswi dalam latihan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka ialah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis berupa buku, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan upaya pembelajaran teknik dasar dalam bermain alat musik recorder.
2. Studi lapangan yaitu pengumpulan data tentang pelaksanaan kegiatan latihan secara langsung selama proses penelitian berlangsung. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni:

F. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan terhadap suatu proses atau objek yang ada disuatu tempat. Dalam melakukan pengamatan, penelitian melihat secara langsung kendala yang dialami siswa-siswi yaitu mengenai cara bermain alat musik rekorder penjarian yang tidak sesuai dengan nomor penjarian, posisi bermain alat musik recorder yang tidak sesuai, pernapasan dalam meniup recorder serta ketidak tepatan dalam permainan alat musik recorder nada-nada yang ditiup bunyinya tidak tepat. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam usaha pengumpulan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Biboki Utara Timor Tengah Utara (TTU) adalah pengamatan peran serta, peneliti hanya memiliki satu peranan atau satu fungsi yaitu sebagai pengamat tanpa menjadi anggota dari kelompok yang diamati. Pengamatan ini juga dikatakan sebagai pengamatan terbuka, karena peneliti sebagai pengamat diketahui oleh subjek. SMP Negeri 1 Biboki Utara Timur Tengah Utara (TTU) dengan segala komponen merupakan subjek yang sadar dan mengerti bahwa peneliti mengamati hal yang mereka lakukan.

a. Teknik Wawancara

Untuk menggali informasi, penulis melakukan wawancara terhadap siswa-siswi SMP Negeri 1 Biboki Utara Timor Tengah Utara (TTU) mengenai teknik dasar dalam bermain recorder soprano.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video dan foto, mengenai Pembelajaran teknik dasar dalam bermain rekorder sopran pada SMP Negeri 1 Biboki Utara Timor Tengah Utara (TTU).

G. Analisi Teknik Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara dekritif,kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan data nama yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklarifikasi menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagi sumber baik hasil obsevasi, hasil wawancara, dan dokumentasi dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan terakhir.

H. Langkah-langkah Penelitian

1. Pertemuan I

- Mengumpulkan siswa-siswi SMP Negeri 1 Biboki Utara Timor Tengah Utara (TTU), yang akan terlibat dalam proses penelitian Pembelajaran Teknik Dasar Alat Musik Rekorder menggunakan metode imitasi dan drill..
- Peneliti menjelaskan rencana peneliti yang akan dikerjakan
- Peneliti menjelaskan maksud, tujuan serta metode yang akan dilakukan dalam proses penelitian.

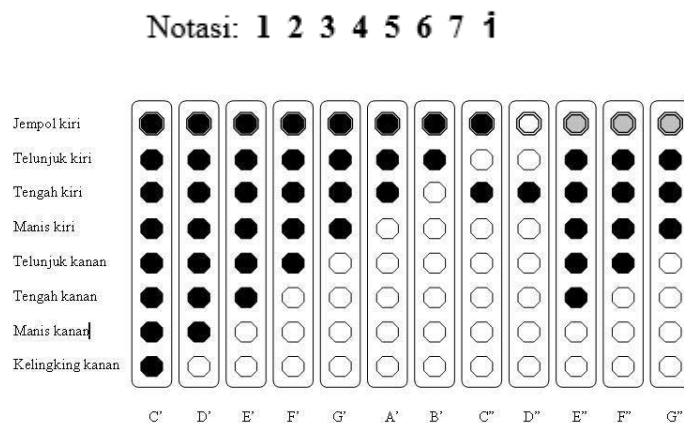
2. Pertemuan II

Peneliti menjelaskan dan memberikan materi secara umum dan contoh teknik-teknik dasar yang digunakan dalam memainkan alat musik rekorder yaitu: teknik penjarian, teknik pernapasan dan sikap duduk.

- Sikap badan saat bermain $\bar{\bar{5}}$ musik reorder
- Mengatur pernapasan saat bermain alat rekorder sehingga pada saat bermain pernapasanya tidak berentih.
- Cara memainkan alat musik rekorder

Setelah memahami materi yang telah diberikan, peneliti akan melanjutkan dengan memberikan etude penjarian yang diawali dengan penjarian tangga nada. Sebelum memainkan etude penjarian, terlebih dahulu peneliti membagikan mereka kedalam 2 kelompok yang terdiri dari 1 kelompok 5 orang agar peneliti bisa melihat dan mengetahui penjarian mereka.

- ✓ Posisi jari dalam menekan lubang rekorder sesuai dengan nada-nada natural



❖ Nada Do (1)

Dalam nada ini semua lubang rekorder ditutup atau ditekan oleh semua jari tangan baik tangan kanan maupun tangan kiri.



❖ Nada Re (2)

Pada nada ini jari kelingking tangan kanan diangkat atau lubang rekorder paling bawah dibuka. Sedangkan lubang oktaf tetap ditutup oleh ibu jari tangan kiri.



❖ Nada Mi (3)

- ❖ Pada nada ini jari kelingking dan jari manis tangan kanan diangkat atau lubang rekorder pertama dan kedua dibuka. Sedangkan lubang oktaf tetap ditutup oleh ibu jari tangan kiri.



❖ Nada Fa (4)

Pada nada ini jari kelingking, jari manis dan jari tengah diangkat atau lubang rekorder pertama, kedua dan ketiga dibuka. Sedangkan lubang oktaf tetap ditutup oleh ibu jari tangan kiri.



❖ Nada Sol (5)

Pada nada ini jari kelingking, manis, tengah dan telunjuk tangan kanan di angkat atau lubang rekorder pertama, kedua, ketiga dan keempat dibuka. Sedangkan lubang oktaf tetap ditutup oleh ibu jari tangan kiri.



❖ Nada La (6)

Pada nada ini jari kelingking, manis, tengah dan telunjuk tangan kanan serta jari manis tangan kiri diangkat atau lubang rekorder pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima dibuka. Sedangkan lubang oktaf tetap ditutup oleh ibu jari



❖ Nada Si (7)

Pada jari ini jari kelingking, manis, tengah dan telunjuk tangan kanan serta jari manis dan jari tengah tangan kiri diangkat atau lubang rekorder pertama, kedua, ketiga, keempat dan keenam dibuka. Sedangkan lubang oktaf tetap ditutup oleh ibu jari tangan kiri



❖ Nada Do (1)

Pada nada ini jari kelingking, manis, tengah, dan telunjuk tangan kanan serta jari manis dan telunjuk tangan kiri diangkat sedangkan jari tengah tangan kiri tetap menutup lubang rekorder atau lubang rekorder pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima dan ketujuh dibuka. Sedangkan lubang oktaf tetap ditutup oleh ibu jari tangan kiri.



3. Pertemuan III

Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan kembali konsep bermain rekorder dengan baik dan benar sesuai dengan teknik yang sudah di ajarkan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti memberikan arahan dan contoh mengenai cara memegang recorder, meletakkan rekotder pada bibir, kemudian cara meniup menggunakan kata “thu” sesuai dengan teknik pernapasan

yang baik dan benar. Setelah dilanjutkan dengan latihan tangga nada natural dan etude sederhana.

2/4

DO=C

1 2 3 4 5 6 7 i

1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	6	6	6	6	7	7	7	7	i	i	i	i

4. Pertemuan IV

Pada pertemuan ini, peneliti tetap memberi arahan cara bermain alat musik dengan teknik penjarian dalam hal ini lebih diperhatiakn penjarian saat menekan lubang-lubang nada, teknik pernapasan lebih diperhatikan bagian halus lembutnya saat bermain melodi lagu, dan sikap badan yang baik saat bermain alat musik rekorder dan dengan baik saat posisi berdiri,dan duduk. Kemudian dilanjutkan dengan bermain melodi mengulangkan kembali tangga nada dan memainkan nada-nada melangkah. Dengan etude-etude berikut.

2/4

DO=C

1 2 3 4 5 6 7 i

1	.	2	.	3	.	4	.	5	.	6	.	7	.	i	.
1	1	1	0	2	2	2	0	3	3	3	0	4	4	4	0
5	5	5	0	6	6	6	0	7	7	i	0				

5. Pertemuan V

Pada pertemuan ini peneliti kembali memberi contoh mengenai etude sebelumnya yakni nada melangkah kemudian ditambah lagi dengan nada melompat dan peneliti memberikan contoh bermain nada melompat lalu peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk memainkan nada melompat. Dalam proses latihan peneliti lebih memperhatikan teknik pernapasan halus kasar dalam meniup untuk mencapai nada-nada rendah dan tinggi.

2/4

DO=C

1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$

1	.	2	.	3	.	4	.	5	.	6	.	7	.	$\dot{1}$	.
1	1	1	0	2	2	2	0	3	3	3	0	4	4	4	0
5	5	5	0	6	6	6	0	7	7	7	0	$\dot{1}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	0

Contoh etude dengan posisi nada lompat

2/4, **DO=C**

1	.	3	.	1	3	5	.	2	.	4	.	2	4	6	2
4	.	7	.	5	7	$\dot{1}$	.	$\dot{1}$	$\overline{\dot{1} \dot{1}}$	7	7	$\dot{1}$	.	.	.

6. Pertemuan VI

Pada pertemuan ini, peneliti memeriksa kembali hasil latihan pada hari-hari sebelumnya guna mengetahui kemampuan subjek penelitian, dalam pertemuan ini peneliti lebih memperhatikan pada teknik penjarian dan pernapasan.

➤ Solmisasi notasi

1 2 3 4 5 6 7 i

➤ Etude sederhana

2/4

DO=C

1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	6	6	6	6	7	7	7	7	i	i	i	i

➤ Etude nada melangka

2/4

DO=C

1	.	2	.	3	.	4	.	5	.	6	.	7	.	i	.
1	1	1	0	2	2	2	0	3	3	3	0	4	4	4	0
5	5	5	0	6	6	6	0	7	7	7	0	i	i	i	0

➤ Etude melompat.

2/4, DO=C

1	.	3	.	1	3	5	.	2	.	4	.	2	4	6	2
4	.	7	.	5	7	i	.	i	i	i	7	7	i	.	.

7. Pertemuan VII

Pada pertemuan ini peneliti memberikan melodi lagu Twinkel-Twink yang telah peneliti siapkan untuk dimainkan secara bersama-sama untuk memperlancar teknik penjaran. Dalam melatih melodi lagu Twinkel-Twink peneliti awali dengan contoh dengan menyanyikan melodi lagu dan memainkan lagu dengan alat musik rekorder, selanjutnya peserta didik meniru memainkan rekorder sesuai dengan notasi yang sudah diberikan. Latihan awal digunakan dengan latihan berbaris dibawah bimbingan peneliti.

TWINKEL- TWINKEL LITTLE STAR

DO= C 2/4

1	1	5	5	6	6	5	0	4	4	3	3	2	2	1	0	
5	5	4	4	3	3	2	0	5	5	4	4	3	3	2	0	
1	1	5	5	6	6	5	0	4	4	3	3	2	2	1	0	

8. Pertemuan VIII

Pada pertemuan ini peneliti tetap memberikan lagu twinkel-twink untuk berlatih bersama-sama dan pada saat proses latihan kali ini peneliti lebih fokus pada bagian teknik penjaran dan pernapasan.

TWINGKEL- TWINGKEL LITTLE STAR

DO= C 2/4

1 1 | 5 5 | 6 6 | 5 0 | 4 4 | 3 3 | 2 2 | 1 0 |
5 5 | 4 4 | 3 3 | 2 0 | 5 5 | 4 4 | 3 3 | 2 0 |
1 1 | 5 5 | 6 6 | 5 0 | 4 4 | 3 3 | 2 2 | 1 0 ||

9.Pertemuan IX

Pada pertemuan ini peneliti masih memberikan lagu yang sama untuk dilatih bersama-sama dan untuk prosesl atiahn kali ini peneliti tetapkan perhatiak ketiga tekniksaat bermain alat musik rekorder yaitu, teknik penjarian, teknik pernapasan dan sikap badan saat bermain alat musik rekorder dengan baik.

TWINGKEL- TWINGKEL LITTLE STAR

DO= C 2/4

1 1 | 5 5 | 6 6 | 5 0 | 4 4 | 3 3 | 2 2 | 1 0 |
5 5 | 4 4 | 3 3 | 2 0 | 5 5 | 4 4 | 3 3 | 2 0 |
1 1 | 5 5 | 6 6 | 5 0 | 4 4 | 3 3 | 2 2 | 1 0 ||

1. Pertemuan XI

Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir atau pertemuan puncak. Pada kesempatan ini, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek peneliti untuk mementaskan bermain melodi lagu *Twinkel-twinkel* dengan alat musik rekorder.

TWINGKEL- TWINGKEL LITTLE STAR

DO= C 2/4

1 1 | 5 5 | 6 6 | 5 0 | 4 4 | 3 3 | 2 2 | 1 0 |
5 5 | 4 4 | 3 3 | 2 0 | 5 5 | 4 4 | 3 3 | 2 0 |
1 1 | 5 5 | 6 6 | 5 0 | 4 4 | 3 3 | 2 2 | 1 0 ||

Twinkle Twinkle Little Star

(C) (G) (F) (C) (F) (C) (G) (C)
 1 1 | 5 5 | 6 6 | 5 . | 4 4 | 3 3 | 2 2 | 1 . |

Twinkle twinkle lit tle star how i wonder what you are
 When the blazing sun is gone when he noting shine up on

(C) (G) (C) (G) (C) (F) (C) (G)
 5 5 | 4 4 | 3 3 | 2 . | 5 5 | 4 4 | 3 3 | 2 . |

Up above the world so high like a diamond in the sky
 Then you show your little light twinkle twinkle all the night

(C) (G) (F) (C) (F) (C) (G) (C)
 1 1 | 5 5 | 6 6 | 5 . | 4 4 | 3 3 | 2 2 | 1 . |

Twinkle twinkle lit tle star how i wonder what you are
 Twinkle twinkle lit tle star how i wonder what you are